MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i2

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS PLATFORM KELASE SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI SDIT LENTERA ILMU

Amalia[1], Boy Dorahman[2], Mawardi[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
liaamel715@gmail.com ; wardi.elmawardj@gmail.com

## Abstract

*The Covid Pandemic outbreak has become an international disaster that has occurred almost all over the world which has had an impact on many lives, including the field of education which currently uses distance learning. This study aims to determine the implementation of classroom-based distance learning as a learning resource for students, besides that this research also aims to find out how to use the classroom platform for distance learning and how to evaluate and follow up on the implementation of classroom-based distance learning as a resource. studied in class IV at SDIT Lantera Sciences, Tangerang City. Data collection techniques in this study are by using observation, interviews, and documentation. This study used 29 people as informants. The application of the class platform at SDIT Lentera Ilmu as a learning resource can provide many conveniences in the distance learning process that is currently ongoing. Teachers and students already understand the use of the classroom platform as a learning resource, and have received support from foundations, schools, and students' parents in its implementation. The class platform will still be used during face-to-face learning.*

***Keywords*** *: Implementation of Learning, Distance Learning, Class Platforms, Learning Resources, Learning Media*

**Abstrak :** Wabah Pandemi Covid menjadi bencana internasional yang terjadi hampir di seluruh dunia yang berdampak bagi banyak bagi kehidupan, tidak terkecuali pada bidang penddikan yang sekarang ini menggunakan pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis platform kelase sebagai sumber belajar siswa, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk bagaimana cara penggunaan platform kelase yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh serta bagaimana evaluasi dan tindak lanjut implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis platform kelase sebagai sumber belajar kelas IV di SDIT Lentera Ilmu Kota Tangerang,. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 29 orang sebagai narasumber. Penerapan platform kelase di SDIT Lentera Ilmu sebagai sumber belajar dapat memberikan banyak kemudahan dalam proses pembelajaran jarak jauh yang sedang berlangsung hingga saat ini. Guru dan siswa sudah memahami penggunaan platform kelase sebagai sumber belajar, serta mendapatkan dukungan dari yayasan, sekolah, dan orang tua siswa dalam pelaksanaannya. Platform kelase akan tetap digunakan pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung.

**Kata Kunci** : Implementasi Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh, Platform Kelase, Sumber Belajar, Media


Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Wabah pandemi covid-19 sudah menjadi bencana internasional yang terjadi hampir di seluruh dunia. Pada masa darurat covid-19 seperti sekarang ini banyak menimbulkan dampak yang luas bagi kehidupan, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Selama masa darurat covid-19, pendidikan di Indonesia khususnya menjalani program pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan dari rumah karena tidak memungkinkan untuk pembelajaran tatap muka secara langsung untuk menghindari penyebaran covid-19. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah pembelajaran yang dilakukan jarak jauh oleh pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang mendukung. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) paradigma yang bergeser adalah adanya peran pendidik hanya bersifat "fasilitator" dan peserta didik yang berperan sebagai "peserta" dalam proses pembelajaran.

Dalam pendidikan konvensional sebelum adanya pandemi covid-19, pendidik dan peserta didik berada pada satu ruang dan waktu yang sama dalam proses pembelajaran sehingga selama proses pembelajaran berlangsung, pengelolaan kelas sepenuhnya dapat di lakukan oleh pengajar yaitu melakukan berbagai aktivitas seperti menjelaskan atau mengadakan tanya jawab tentang materi yang sedang di pelajari, memberikan bimbingan, memotivasi, menilai dan sebagainya secara langsung dan peserta didik pun dapat memberikan feedback atau tanggapan secara langsung sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan dalam pembelajaran jarak jauh, pendidik dan peserta didik tidak berada pada satu ruang yang sama dikarenakan pandemi covid-19, maka pengawasan atau kontrol pendidik kepada peserta didik kurang atau bahkan hampir tidak ada. Komunikasi pendidik dan peserta didik dilakukan melalui media sebagai sumber belajar agar pendidik dapat mengetahui kemajuan belajar peserta didik jika peserta didik merespon pembelajaran, tugas, ataupun latihan yang diberikan pendidik kepada peserta didik.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersedianya sumber belajar adalah menjadi keharusan dan mutlak. Pada masa darurat covid-19 terdapat beberapa sumber belajar yang dapat digunakan, seperti video pembelajaran, aplikasi tatap muka secara virtual, platform dan masih banyak sumber belajar yang sudah disiapkan untuk menghadapi pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. Selain sumber belajar, pendidik merupakan faktor yang sangat menentukan dan keterampilannya memotivasi peserta didik menjadi hal yang krusial.

Salah satu penunjang terjadinya pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah dengan terkesediaannya fasilitas internet yang diharapkan menjadi bagian dari suatu proses pembelajaran jarak jauh untuk terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara pendidik dengan peserta didik sebagaimana yang dipersyaratkan terjadinya proses pembelajaran.

Salah satu metode dan sumber belajar jarak jauh berbasis internet adalah penggunaan *e-learning*. *E-learning* merupakan suatu pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media agar peserta didik dapat interaktiv dan mandiri dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh ini bisa digunakan dengan berbagai sistem live, aplikasi serta platform yang sudah di sediakan oleh sekolah seperti zoom, platform kelase, dan lain-lain. Platform daring juga dapat membuka ruang diskusi bagi peserta didik yang ingin bertanya diwaktu yang sama. Selain materi dapat disampaikan secara langsung oleh pendidik secara daring, konsep pembelajaran jarak jauh juga dapat menggunakan sistem diskusi searah. Melalui pembelajaran jarak jauh secara tidak langsung akan mendorong pendidik dan peserta didik untuk mengeksporasi sumber belajar dari internet sebagai implementasi dari pembelajaran mandiri teratur atau *self regulated learning*. Manfaat dari pembelajaran jarak jauh diantaranya adalah menumbuhkan krativitas pendidik dan peserta didik, mendisiplinkan diri peserta didik dan mengurangi dampak virus covid-19. Pembelajaran jarak jauh diharapkan akan membuat pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik dapat terjalin komunikasi yang baik walaupun belajar tanpa tatap muka secara langsung.

Pembelajaran jarak jauh dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran apabila sarana dan prasarana yang digunakan memadai.

Pada dunia pendidikan di masa darurat covid-19, pembelajaran jarak jauh menjadi solusi yang tepat untuk tetap meningkatkan pembelajaran. Salah satu lembaga pendidikan yang menjalankan pembelajaran jarak jauh adalah SDIT lentera ilmu. E-lerarning yang di gunakan adalah platform Kelase. Kelase memiliki empat fitur utama yaitu : fitur sosial ; kolaborasi ; informasi dan komunikasi ; dan fungsi belajar. Dengan layanan kelase diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik secara efektif dan efisien yakni dengan memanfaatkan fitur dan fasilitas yang ada pada platform Kelase. Pendaftaran penggunaan Kelase sendiri bisa dilakukan secara gratis, akan tetapi harus dilakukan pendaftaran oleh lembaga pendidikannya terlebih dahulu. Pada platform kelase selain di gunakan untuk proses pembelajaran juga dapat di gunakan untuk membuat status, mengupload foto atau video

seperti pada facebook atau aplikasi semacamnya, selain itu ada menu bank soal yang dibuat oleh pendidik agar dapat dilihat dan dipelajari oleh peserta didik. Pada kelase kita dapat membuat kelas sesuai dengan jenjang kelas, sehingga menjadikannya seperti sebuah wadah atau kelas yang hanya bisa di akses oleh pendidik dan peserta didik sesuai jenjang kelasnya. Yang lebih menarik adalah didalam kelas pada Kelase pendidik dapat membuat sesi pembelajaran setiap harinya dengan menambahkan forum secara virtual dengan tatap muka sehingga dapat terjadi interaksi dua arah, kemudian menambahkan bacaan atau video pembelajaran, pendidik juga dapat memberikan tugas dan juga kuis yang menjadikan proses pembelajaran dapat terjadi dengan efisien karena peserta didik dapat menjawab langsung tugas atau kuis yang diberikan pendidik.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan pra penelitian siswa hanya mengandalkan materi yang disampaikan atau yang diberikan pendidik berupa slide presentasi saat pembelajaran berlangsung tanpa membaca / mempelajari buku yang sudah dimiliki oleh masing-masing siswa atau materi yang sebelumnya sudah di kirimkan melalui platform kelase sebagai sumber belajar, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung materi yang disampaikan oleh pendidik kurang mendapatkan respon dari peserta didik. Selain itu penggunaan platform kelase belum maksimal karena pemanfaatan fitur yang tersedia belum dimanfaatkan secara keseluruhan, sehingga masih menggunakan aplikasi lain untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan implementasi pembelajaran jarak jaub berbasis platform kelase, untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan platform kelase dan bagaimana evaluasi serta tindak lanjut implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis platform kelase sebagai sumber belajar.

Dari uraian diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul *"Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Platform Kelase Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas IV Di SDIT Lentera Ilmu"*

## METODE

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yakni dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini, akan menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata (deskripsi) yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan tidak juga menolak menggunakan angka dalam penyajian dan analisis data. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SDIT Lentera Ilmu Kota Tangerang. Populasi penelitian adalah wakasek bidang kurikulum, wakasek bidang sarana dan prasarana, guru kelas IV dan siswa kelas IV. Guru yang menjadi narasumber berjumlah 3 orang, sedangkan siswa yang menjadi narasumber berjumlah 24 siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dengan cara offline dan online, dimana wawancara wakasek bidang kurikulum, wakasek bidang sarana dan prasarana, dan guru kelas IV dilakukan secara offline sedangkan untuk wawancara siswa dilakukan secara online dengan menggunakan googleform dikarenakan sekolah masih melakukan pembelajaran jarak jauh.

## HASIL

**Tabel 1. daftar informan**

| No. | Informan | Jumlah | Kode |
|---|---|---|---|
| 1 | Wakasek Bidang Kurikulum | 1 | WK |
| 2 | Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana | 1 | WSP |
| 3 | Guru kelas 4 | 3 | GR |
| 4 | Siswa kelas 4 | 24 | SW |

Daftar siswa kelas 4 yang di wawancarai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Daftar Informan Siswa**

| No. | Nama Siswa | Kode |
|---|---|---|
| 1. | Adilla Asyabilla Azahra | SW1 |
| 2. | Alisyeka Setiawan Isaqal | SW2 |
| 3. | Alzena Arya Ramadhan | SW3 |
| 4. | Assyaluna Rajwa Basria | SW4 |
| 5. | Caltha Zabrina Atthaya | SW5 |
| 6. | Faatih Ramazkha | SW6 |
| 7. | Fiola Athiyah Hardianto | SW7 |

| | | |
|---|---|---|
| 8. | Gendis Aren Anurati Zakarya | SW8 |
| 9. | Habsyi Amri | SW9 |
| 10. | Nadira Aristawidya | SW10 |
| 11. | Naila Sakhi Adina | SW11 |
| 12. | Nandana Alvin Maulana | SW12 |
| 13. | Nasywa Kamila Ardhillah | SW13 |
| 14. | Nayra Dwisa Anjani | SW14 |
| 15. | Putri ayu maharani | SW15 |
| 16. | Queensha Melani Susilo | SW16 |
| 17. | Rhaditya Akbari | SW17 |
| 18. | Rifdah Aliyyah Azara | SW18 |
| 19. | Rivano Rio Reyvan | SW19 |
| 20. | Syafa Raihana Yusro | SW20 |
| 21. | Talita Hasna Rafifah | SW21 |
| 22. | Tipal Fathulubab Akif | SW22 |
| 23. | Rohatua Balqis Adira Lubis | SW23 |
| 24. | Zahwa Akhislami Annowa | SW24 |

Sebagai pengumpulan data maka peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran jarak jauh berbasis platform kelase saat penelitian berlangsung (foto dokumen terlampir). Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

**a. Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh**

Peneliti melakukan teknik observasi dan wawancara untuk memperoleh data dari persiapan guru sebelum pembelajaran dimulai. Pembelajaran yang diterapkan di sekolah pada masa pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini adalah pembelajaran online. pembelajaran yang cocok dalam masa pembelajaran jarak jauh yaitu dengan memaksimalkan virtual meet.

Sebelum dimulai pembelajaran jarak jauh berbasis platform kelase diterapkan, pihak sekolah memberikan pelatihan khusus untuk guru, siswa dan orang tua siswa dalam penggunaan platform kelase agar guru dan siswa dapat mengetahui cara penggunaan dan fungsi dari setiap fitur yang ada pada platform kelase.

Namun selain menggunakan platform kelase, SDIT Lentera Ilmu juga menggunakan sumber belajar lain seperti buku paket, materi yang diberikan guru berupa ppt dan video pembelajaran yang akan memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran.

Dalam pembelajaran online sarana yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran jarak jauh di SDIT Lentera ilmu adalah laptop atau handphone, akses internet, platform kelase, zoom meeting atau google meeting. Setiap guru dan siswa sudah mempunyai laptop atau handphone untuk mengakses platform kelase sebagai sumber belajar yang digunakan selama masa pembelajaran jarak jauh. Selain itu akses internet yang diberikan sekolah sebagai fasilitas guru adalah 100 Mbps.

Kurikulum yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh yaitu menggunakan kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru yang mengajar baik guru kelas maupun guru bidang study sudah membuat administrasi pembelajaran seperti RPP, Silabus, Prosem dan Prota. Kemudian sebelum pembelajaran dimulai guru sudah mempersiapkan materi pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru yang kemudian akan disampaikan melalui virtual meeting dan dikirim kepada siswa melalui platform kelase untuk didownload agar siswa dapat mempelajari materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini guru mengajar dengan metode dan media yang sudah disiapkan sebelumnya. Untuk penggunaan metode dan media yang sudah diterapkan di SDIT Lentera Ilmu sudah cukup tepat, serta guru dan siswa telah menggunakannya dengan sangat baik, walaupun pihak sekolah masih akan mengevaluasi metode pembelajaran yang lebih tepat untuk menunjang pembelajaran, terlebih pada masa pandemi seperti sekarang ini yang mengharuskan seluruh sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh.

**b. Penggunaan Pembelajaran Jarak Jauh**

Peneliti menggunakan tenik observasi dan wawancara untuk mengetahui penggunaan pembelajaran jarak jauh yang di terapkan di SDIT Lentera Ilmu. Kesiapan guru maupun sekolah dalam menerapkan platform kelase sebagai sumber belajar selama pembelajaran jarak jauh cukup baik, terbukti dengan dukungan dan apresiasi yang diberikan orang tua kepada sekolah terkait penggunaan platform kelase sebagai sumber belajar siswa. Penggunaan platform kelase selain untuk memberikan materi juga untuk pengarsipan guru dan siswa, agar memudahkan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran

masih bisa melihat materi dan tugas yang diberikan oleh guru walaupun tugas tersebut sudah terlewat siswa masih bisa mengaksesnya. Kemudian guru juga bisa memantau siapa saja yang sudah maupun yang belum mengerjakan tugas sehingga guru bisa melihat hasil atau nilai siswa. Fitur-fitur yang disediakan oleh platfrom kelase ini sudah sangat dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dalam proses pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini.

Namun ada beberapa kendala yang dialami selama penggunaan platform kelase sebagai sumber belajar yaitu seperti jaringan yang tidak stabil, sulit untuk mengukur kemampuan siswa, siswa sering lupa password untuk masuk ke akun kelase miliknya.

Penggunaan platform kelase akan menyulitkan guru dalam memantau dan menilai kemampuan siswa selama pembelajaran jarak jauh jika tidak dibantu dengan pembelajaran dua arah yaitu menggunakan virtual meeting. Terlepas dari kendala penggunaan kelase, penerapan platform kelase juga sangat memabantu dalam pelaksanaan pembelajaran juga lebih menarik dan lebih membantu dari segi materi yang disampaikan.

**c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran Jarak Jauh**

Peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara dalam evaluasi dan tindak lanjur pembelajaran jarak jauh berbasis platform kelase sebagai sumber belajar kelas IV di SDIT Lentera Ilmu Kota Tangerang. Evaluasi terhadap implementasi pembelajaran jarak jauh memiliki sistem evaluasi terhadap penerapan pembelajaram jarak jauh yaitu menggunakan teknik pemberian tugas atau penilaian harian yang di buat pada platform kelase berupa tugas maupun quiz.

Evaluasi terhadap pembelajaran sangat diperlukan karna evaluasi merupakan tahap akhir agar dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan dan pemahaman siswa atau siswi terhadap pembelajaran.

Evaluasi terhadap platform kelase sendiri akan terus dilakukan pihak sekolah yang mendapatkan banyak masukan dari guru, siswa, maupun orangtua siswa. Walaupun penggunaan fitur yang sudah disediakan belum di gunakan secara maksimal yaitu pada fitur live yang bisa digunakan pembelajaran tatap muka secara virtual atau pembelajaran dua arah, dikarenakan jika semua guru menggunakan fitur tersebut secara bersamaan maka pembelajaran tidak maksimal karna terjadi *busy traffic* sehingga menjadikan pembelajaran tidak maksimal. Maka dari itu sekolah memerlukan aplikasi lain untuk

menunjang pembelajaran dua arah yaitu menggunakan aplikasi zoom maupun google meeting, tetapi untuk penggunaan fitur lain sudah sangat maksimal penggunaannya dan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Platform kelase sebagai sumber belajar siswa di SDIT Lentera Ilmu pada saat pembelajaran jarak jauh atau jika sudah diberlakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) maka platform kelase masih akan digunakan secara maksimal, jika pembelajaran sudah sepenuhnya tatap muka sekolah masih akan menggunakan platform kelase tetapi hanya untuk pengarsipan dan tidak digunakan secara maksimal seperti masa pembelajaran jarak jauh.

Evaluasi terhadap sumber belajar dalam hal ini adalah kelase sangat diperlukan karena dapat mengetahui seberapa jauh platform tersebut telah berkembang dan seberapa jauh kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pada masa pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikatakan terdapat 29 narasumber yang dilibatkan dalam implementasi pembelajaran jarak jauh berabasis platform kelase sebagai sumber belajar siswa kelas IV di SDIT Lentera Ilmu Kota Tangerang yaitu 1 wakasek bidang kurikulum, 1 wakasek bidang sarana dan prasarana, 3 guru, dan 24 siswa. Pada penelitian yang diperoleh, menyatakan bahwa implementasi pembelajaran jarak jauh berabsis platform kelase sudah sangat tepat dilakukan pada masa pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. Guru dan siswa masih bisa melakukan pembelajaran walaupun dilakukan secara online baik pembelajaran satu arah maupun dua arah, dimana platform kelase digunakan sebagai pembelajaran satu arah sebagai pengarsipan materi, tugas, dan penilaian. Sementara pembelajaran dua arah dengan menggunakan aplikasi tambahan yaitu aplikasi zoom meeting dan google meeting. Pembelajaran jarak jauh menggunakan platfrom kelase lebih efektif dari pada tidak menggunakan platform kelase selama pembelajaran jarak jauh berlangsung, sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa merasa lebih tertarik dengan penerapan platform kelase, penerapan platform kelase memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan alat peraga untuk membantu pembelajaran, hanya menggunakan power point sebagai media pembelajaran yang diberikan pada siswa.

Platform kelase sebagai sumber belajar di SDIT Lentera Ilmu sudah digunakan selama 2,5 tahun sejak masa pandemi Covid-19. Implementasi platform kelase sebagai sumber belajar mendapat dukungan dari pihak sekolah dan yayasan. Melalui kerjasama pihak sekolah, sarana dan prasarana dapat terpenuhi. Yang perlu dipersiapkan oleh pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan dalam penerapan platform kelase sebagai sumber belajar salah satunya adalah jaringan internet yang mempuni untuk guru yang melakukan proses pembelajaran selain itu pemahaman guru, siswa, dan orang tua terkait penggunaan platform kelase merupakan komponen yang penting dalam aspek pembelajaran oleh karena itu sekolah memberikan pelatihan kepada guru, siswa dan orang tua agar saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung maka guru, siswa, dan orang tua sudah siap terhadap pembelajaran jarak jauh yang diterapkan sekolah selama pandemi Covid-19 yaitu menggunakan platform kelase sebagai sumber belajar siswa. Bagi peserta didik perlu menyiapkan komputer atau laptop atau handphone yang terkoneksi dengan internet. Dengan tersedianya sarana dan prasarana, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan capaian pembelajaran yang telah direncanakan dapat terwujudkan.

Kesulitan pembelajaran dapat teratasi melalui implementasi platform kelase sebagai sumber belajar, terbukti dapat memotivasi dan memudahkan guru dalam proses pembelajaran, mulai dari pemberian materi, pemberian tugas, pemberian nilai, serta pengarsipan data selama pembelajaran berlangsung selama satu tahun pembelajaran. Bagi siswa penggunaan platform kelase juga sangat membantu proses pembelajaran yaitu siswa bisa mendapatkan materi yang diberikan guru setiap harinya dengan mudah karena setiap hari guru selalu membuat sesi sesuai dengan pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam mencari sesi pembelajaran pada hari tersebut tanpa scroll ke atas (seperti menggunakan media WhatsApp yang harus di scroll untuk mendapatkan materi yang tertinggal), kemudian memudahkan siswa saat pengumpulan tugas yaitu dengan cara mengupload tugas yang diberikan guru, sehingga guru bisa menilai tugas siswa dengan mudah dan tidak menyebabkan memori handphone penuh.

Hasil evaluasi terhadap implementasi pembelajaran jarak jauh menggunakan platfrom kelase sebagai sumber belajar mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa dan orang tua siswa karena dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman materi walaupun dibantu dengan sumber belajar lain sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil pengamatan terhadap guru dalam pelakasanaan pembelajaran termasuk kategori cukup memuaskan karena selain tujuan pembelajaran dapat

tercapai sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, juga dapat mengevaluasi kemandirian belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDIT Lentera Ilmu Kota Tangerang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis platform kelase sebagai sumber belajar siswa kelas IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis platform kelase sebagai sumber belajar siswa kelas IV di SDIT Lentera Ilmu sudah cukup baik, guru dan siswa sudah memahami penggunaan platform kelase sebagai sumber belajar selama pembelajaran jarak jauh, sehingga dalam perencanaan dan penerapannya mendapatkan dukungan dari sekolah, yayasan dan orang tua siswa.
2. Penggunaan pembelajaran jarak jauh berbasis platform kelase sebagai sumber belajara siswa kelas IV di SDIT Lentera Ilmu sangat membantu guru dalam proses pembelajaran seperti pemberian materi, tugas dan quiz tetapi masih sulit dalam hal menilai kemampuan siswa dengan menggunakan platform kelase tanpa penunjang aplikasi lain. Sedangkan untuk siswa sebagian besar cukup tertarik dan merasa terbantu oleh platform kelase sebagai sumber belajar yang diterapkan saat pembelajaran jarak jauh.
3. Evaluasi dan tindak lanjut implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis platform kelase sebagai sumber belajar siswa kelas IV di SDIT Lentera Ilmu, dapat disimpulkan bahwa sekolah terus memberikan evaluasi terkait penerapan platform kelase sebagai sumber belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Tindak lanjut penggunaan platform kelase setelah pandemi Covid-19 yaitu akan tetap digunakan untuk pengarsipan guru walaupun tidak secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Benny A. Pribadi, M. (2017). Media & teknologi dalam pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Munir, M. (2012). PEMBELAJARAN JARAK JAUH Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.

Mustofa Abi Hamid, R. R. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP. Jurnal Pendidikan Dasar, 95.

H. M. Rudi Sumiharsono, M. H. (2017). Media Pembelajaran. Jember Jawa Timur: CV PUSTAKA ABADI.

Nizwardi Jalinus, M. D. (2016). Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta: KENCANA.

Rizka, M., & Gora, W. (2020, Maret Minggu). PANDUAN PENGGUNAAN KELASE UNTUK PEMBELAJARAN . Panduan Penggunaan Kelase, hal. 2.

Sarwa, S. M. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh: konsep, masalah, dan solusi. Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abita.

Satrianawati. (2017). MEDIA DAN SUMBER BELAJAR. Yogyakarta: deepubish.

Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Warwanto, H. J. (2013). In Pendidikan Religiositas. Yogyakarta: Kanisius.

Yunianto, A. R. (2015). IMPLEMENTASI E-LEARNING BERBASIS KELASE SEBAGAI SUMBER BELAJAR. Studi Kasus Siswa kelas X jurusan Multimedia di SMK Bagimu Negreriku Semarang, 70.